

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TRANSLITERASI	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Hasil Penelitian	6
G. Definisi Operasional	7
H. Metode Penelitian	8
I. Sistematika Pembahasan	12

BAB II	: KONSEP DASAR TENTANG JUAL BELI DALAM ISLAM.....	14
A.	Pengertian Jual Beli	14
B.	Dasar Hukum Jual Beli	17
C.	Syarat dan Rukun Jual Beli	18
D.	Pendapat Imam Mālik dan Ibnu Hazm Tentang Cacing	23
1.	Imam Mālik	23
a.	Biografi Imam Mālik	24
b.	Metode Istimbat Hukum Imam Mālik.....	27
c.	Pendapat Imam Malik Tentang Cacing.....	36
2.	Ibnu Hazm.....	38
a.	Biografi Ibnu Hazm	38
b.	Metode Istimbath Hukum Ibnu Hazm.....	44
c.	Pendapat Ibnu Hazm Tentang Cacing	49
BAB III	: PRODUKSI DAN JUAL BELI KOPI CACING DI KELURAHAN TUMENGGUNGAN KABUPATEN LAMONGAN	51
A.	Sekilas Tentang Kelurahan Tumenggungan Kabupaten Lamongan.....	51
B.	Produksi dan Jual Beli Kopi Cacing	53
1.	Latar Belakang Kopi Cacing	53
2.	Mekanisme Pembuatan Kopi Cacing	54
3.	Khasiat Kopi Cacing.....	55
4.	Jual Beli Kopi Cacing Di Kelurahan Tumenggungan	56

BAB IV	: ANALISIS HUKUM ISLAM TENTANG PRAKTEK JUAL BELI KOPI CACING DI KELURAHAN TUMENGGUNGAN KABUPATEN LAMONGAN	58
	A. Analisis Hukum Islam Tentang Praktek Jual Beli Kopi Cacing Di Kelurahan Tumenggungan Kabupaten Lamongan	58
	B. Analisis Pendapat Imam Mālik dan Ibnu Hazm Tentang Jual Beli Kopi Cacing.....	64
BAB II	: PENUTUP	70
	A. Kesimpulan	70
	B. Saran - Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan latin sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En

و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut :
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *al-Madaniy*.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *Al-Qaisi*.
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *Qurṭubi*.
3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap او dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *al-Awwam*.
 - b. Vokal rangkap ي ا dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *Zuhailiy*.
4. Vokal panjang atau maddah yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *Mālik*
5. *Syaddah* atau *tasydid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *Awwam*, *Al Muwaṭṭa'*
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *al-Ḥasyārāt*, *al-Khabā'is*.
7. *Ta' marbutah* mati atau yang dibaca seperti berharakat *sukun*, dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf "h" misalnya: *Kifāyah Al Akhyār*, sedangkan *Ta' marbutah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t".
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *Muwaṭṭa'* sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya *Ibrahim*.